

ABSTRAK

YUSUF MATITI. Penggunaan Metode Akumulasi Satuan Panas (*Heat unit*) Untuk Menentukan Umur Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) Dalam Mencapai Setiap Periode Pertumbuhan. (Di bawah bimbingan Nikmah Musa dan Wawan Pembengo)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui umur enam genotip tanaman jagung dalam mencapai setiap periode pertumbuhan dengan menggunakan pendekatan pada konsep satuan panas (*heat unit*). Penelitian dilaksanakan di kebun percobaan Balai Penelitian Tanaman Serealia (BALITSEREAL) Desa Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan, selama dua bulan yaitu dari bulan Maret sampai awal bulan Mei 2012

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis sistem dengan menggunakan enam varietas jagung pada lokasi dan ketinggian tempat yang sama yaitu 5 m dari permukaan laut. Penelitian dilakukan dengan mengamati suhu rata-rata harian dan fase pertumbuhan tanaman jagung, dimana suhu rata-rata harian dikonversikan dengan interval waktu yang dibutuhkan tanaman dalam mencapai periode tertentu. Waktu yang digunakan untuk mencapai tahapan perkembangan seluruh komponen pengamatan diperhitungkan dengan kebutuhan akumulasi satuan panas (*heat unit*). Data hasil pengamatan yang telah dikonversikan ke metode satuan panas (*heat unit*) dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mencapai setiap periode pertumbuhan, genotip sukmaraga mengakumulasi satuan panas dan satuan hari yang lebih tinggi dan genotip bima 9 mengakumulasi satuan panas dan satuan hari yang paling rendah pada saat muncul lapang. Memasuki fase bunga jantan, bunga betina dan pengisian kelobot, bima 7 mengakumulasi satuan panas dan hari yang rendah dibandingkan dengan 5 genotip lainnya. Satuan panas yang diakumulasi oleh enam genotip jagung menunjukkan bahwa semakin tinggi satuan panas yang diakumulasi untuk mencapai suatu periode, maka semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai periode tersebut.

Kata kunci : Heat unit, Jagung, Periode pertumbuhan